

## LAMPIRAN

### A. Pengkajian

#### 1. IdentitasDiriKlien

Nama : Tn W  
Tempat/TanggalLahir : Denpasar, 31-12-1954  
Umur : 67 Tahun  
JenisKelamin : Laki-laki  
Agama : Hindu  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : Pedagang  
LamaBekerja : 60 Tahun  
StatusPerkawinan : Menikah  
Suku : Bali  
Alamat : Jl Pulau Bangka, Pedungan, Denpasar Selatan  
TanggalMasukRS : 03-05-2021  
Tanggal Pengkajian : 03-05-2021  
SumberInformasi : Pasien dan keluarga

#### 2. Keluhan utama

Sesak dan Batuk

#### 3. Riwayat penyakit

Pasien datang ke IGD RSUP Sanglah pada tgl 03 Mei 2021 dengan keluhan sesak napas, lemas serta batuk. Pasien merasa sputum banyak tertahan namun susah untuk mengeluarkan sputum. Saat dilakukan pengkajian, Tn. W sempat beberapa kali batuk dan belum keluar sputum. Dari hasil observasi, Tn. W

belum mampu untuk batuk secara efektif. Saat dilakukan pemeriksaan fisik pada paru-paru, ditemukan hasil pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot pernapasan tambahan, Frekuensi napas 28x/menit irama teratur, pernapasan dangkal. Saat di palpasi vocal premitus teraba sama, tidak teraba ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan. Pada pemeriksaan perkusi suara terdengar sonor. Auskultasi lapang paru terdengar suara ronkhi dan wheezing. Pasien di lakukan Rotgen sebelumnya tanggal 01/05/2021 ditemukan kesan pneumonia. Keluarga pasien mengatakan bahwa pasien merupakan perokok aktif. Pasien bisa menghabiskan 1 bungkus rokok dalam 1 hari.

#### 4. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga tidak memiliki riwayat penyakit Asthma TB Hipertensi DM

#### 5. Diagnosa Medis

PPOK +PNEUMONIA

##### a. Fisiologis

Bersihan jalan napas tidak efektif			
Data mayor		Data minor	
<b>Subjektif :</b>		<b>Subjektif :</b>	
<i>(tidak tersedia)</i>		Dyspnea	√
		Sulit bicara	
		Ortopneu	
<b>Objektif</b>		<b>Objektif</b>	
Batuk tidak efektif	√	Gelisah	
Tidak mampu batuk	√	Bunyi napas menurun	
Sputum berlebih	√	Frekuensi napas berubah	√
Mengi, wheezing, rokhi kering	√	Pola napas berubah	
Mekonium di jalan napas (pada neonatus)			

## 6. ANALISIS DATA

Data	Analisis	Masalah
<p>Ds: Pasien mengeluh sesak dan batuk. Pasien mengeluh dahak sulit dikeluarkan</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak dyspnea</li> <li>- Tampak adanya sputum berlebih</li> <li>- Frekuensi napas berubah 28x/menit</li> <li>- Terdengar suara tambahan ronkhi +/+</li> <li>- Pasien tampak belum mampu batuk secara efektif</li> <li>- Pasien merupakan perokok aktif</li> </ul>	<p>PPOK</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Sekret tertahan dalam jalan napas</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien mengeluh sesak</li> <li>- tampak dyspnea</li> <li>- terdapat sputum yang berlebih</li> <li>- terdengara suara tambahan ronkhi</li> <li>- frekuensi napas 28x/menit</li> </ul>	<p>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif</p>

### B. DIAGNOSA KEPERAWATAN DAN PRIORITAS MASALAH

1. **Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0149)** b.d sekret yang tertahan dalam jalan napas d.d pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk efektif, frekuensi napas berubah 28x/menit, tampak dyspnea, tampak adanya sputum berlebih, dan terdengar suara tambahan ronkhi +/+

### C. RENCANA KEPERAWATAN

No	Diagnosa	Kriteria Hasil	Intervensi (SIKI)
1	<p><b>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001)</b> b.d sekret yang tertahan dalam jalan napas.d pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk efektif, frekuensi napas berubah 28x/menit, tampak dyspnea, tampak adanya sputum berlebih, dan terdengar suara tambahan ronkhi +/-</p>	<p><b>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</b></p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Bersihan Jalan Napas meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi napas membaik</li> <li>2. Dyspnea Menurun</li> <li>3. Ronkhi Menurun</li> <li>4. Pola nafas membaik</li> </ol>	<p><b>Intervensi utama</b></p> <p><b>Manajemen Jalan Napas (I.01011)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas).</li> <li>- Monitor bunyi napas tambahan (mis. gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</li> <li>- Monitor sputurn (jumlah, warna, aroma)</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisikan semi-Fowler atau Fowler.</li> <li>- Berikan minum hangat</li> <li>- Berikan oksigen</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan mengenai pengertian, manfaat dan tujuan dari posisi semi fowler dan fowler, minum air hangat</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan mengenai point penting dari posisi semi fowler dan fowler, minum air hangat</li><li>- Ajarkan cara melakukan posisi semi fowler dan fowler, minum air hangat</li></ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, <i>jika perlu.</i></li></ul> <p><b>Latihan Batuk efektif (I.01006)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Identifikasi kemampuan batuk</li><li>- Monitor adanya retensi sputum</li><li>- Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik)</li></ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Atur posisi semi-fowler atau fowler</li><li>- Pasang perlak dan bengkak letakan di pangkuan pasien</li><li>- Buang secret pada tempat sputum</li></ul>
--	--	--	--

			<p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif</li><li>- Anjurkan tarik nasaf dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selam 2 detik, kemudian keluarkan dai mulut selama5 detik</li><li>- Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali</li><li>- Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3</li><li>- Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ketiga</li><li>- Pastikan kembali pasien paham dengan menanyakan kembali dan instruksikan pasien untuk mengulang penjelasan maupun memperagakan kembali teknik tersebut.</li></ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kolaborasi pemberian mukolitik atau</li></ul>
--	--	--	---

			<p>ekspektoran, <i>jika perlu.</i></p> <p><b>Intervensi inovasi</b></p> <p><b><i>Pursed Lip Breathing</i></b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Identifikasi indikasi dilakukan <i>pursed lip breathing</i></li><li>- Identifikasi kontraindikasi dilakukan <i>pursed lip breathing</i></li><li>- Monitor status pernapasan (misal kecepatan, irama, suara napas dan kedalaman napas)</li><li>- Monitor toleransi selama dan setelah dan setelah prosedur</li><li>- Monitor jumlah dan karakter sputum</li></ul> <p><b>Terapiutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Persipan pasien dan alat yan dibutuhkan</li><li>- Berikan penjelasan kepada pasien tentang perasat yang akan di lakukan dan minta izinnya.</li><li>- Lakukan diruang privasi, dan</li></ul>
--	--	--	---

			<p>dekatkan alat yang akan digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Cuci tangan.</li><li>- Atur posisi nyaman saat tindakan (posisi duduk), relaksasikan leher dan pundak</li><li>- Selanjutnya minta pasien tarik nafas pelan melalui hidung dalam dua hitungan (satu-dua), jaga mulut agar tertutup, jangan menghirup nafas terlalu dalam (tarik nafas seperti biasa). Bentuk mulut mengkerut (mencucu/agak manyun) manyun) seperti orang mau bersiul atau meniup lilin</li><li>- Hembuskan nafas (exhalasi) perlahan dengan posisi mulut tetap seperti mulut mengkerut (mencucu/agak manyun) manyun) seperti orang mau bersiul atau meniup lilin dan lakukan selama empat hitungan (lebih panjang dari inhalasi)</li></ul>
--	--	--	---



			<ul style="list-style-type: none"><li>- Lakukan berulang hingga pola nafas napasnya membaik</li><li>- Setelah selesai rapikan pasien dan anjurkan pasien untuk melakukan <i>pursed lip breathing</i> kembali apabila terasa sesak dan sebelum melakukan batuk efektif</li><li>- Bereskan dan bersihkan peralatan, simpan kembali pada tempatnya.</li><li>- Perawat Cuci tangan, dan dokumentasikan seluruh tindakan yaang dilakukan</li></ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan tujuan dan prosedur <i>pursed lip breathing</i></li><li>- Anjurkan batuk segera setelah <i>pursed lip breathing</i></li><li>- Anjurkan selalu melakukan <i>pursed lip breathing</i> sebelum akan melakukan</li></ul>
--	--	--	---

			batuk efektif.
--	--	--	----------------

#### **D. IMPLEMENTASI**

Diagnosa Keperawatan	Tanggal / Jam	Implementasi	Respon	Paraf
<p><b>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0149)</b>  b.d sekresi tertahan , merokok aktif d.d pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk efektif, frekuensi napas berubah 28x/menit, tampak dyspnea, tampak adanya sputum berlebih, dan terdengar suara tambahan ronchi +/+</p>	<p>03/05/2021  Jam : 08.00  Wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, Usaha Napas)</li> <li>- Monitor suara napas (wheezing, rhonki)</li> <li>- Monitor Sputum (jumlah, warna, aroma)</li> <li>- Identifikasi kemampuan batuk pasien</li> <li>- Memberikan pasien posisi semi fowler 30°</li> <li>- Meletakkan Bengkok di dekat pasien</li> <li>- Membuang sputum pada tempat sampah infeksius</li> <li>- Identifikasi retensi dahak pasien.</li> </ul>	<p><b>DS</b> : Pasien mengeluh sesak, dan sulit mengeluarkan dahak.</p> <p><b>DO</b> :</p> <p>TD : 130/80 mmHg  HR : 90 x/menit  RR : 28 x/menit  SPO2 : 98%  Suhu : 36.,9 C</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien Tampak sesak</li> <li>- Pernafasan pasien tampak dangkal namun masih teratur dan tidak menggunakan otot bantu nafas.</li> <li>- Suara nafas pasien ronchi di kedua lapang paru.</li> <li>- Posisi pasien tampak semifowler</li> <li>- Bengkok sudah di dekat pasien.</li> <li>- Pasien sempat batuk, dan mengeluarkan dahak berwarna kuning kental, tidak beraroma dan tidak ada darah. Dahak tersebut tampak susah di keluarkan oleh pasien.</li> <li>- Dahak sudah di buang di tempat sampah infeksius</li> <li>- Terdapat retensi dahak pada pasien.</li> </ul>	

	<p>03/05/2021</p> <p>Jam : 08.10</p> <p>Wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi oksigen nasal 2 lpm</li> <li>- Melakukan tindakan delegatif pemberian nebulizer bronchodilator Ekspektoran</li> </ul>	<p><b>DS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan merasa lebih nyaman setelah di berikan nebulizer dan menggunakan oksigen</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak terpasang nasal canul dengan oksigen 2 lpm</li> <li>- Pasien tampak nyaman</li> <li>- Pasien tampak di lakukan nebulizer</li> </ul>	
	<p>03/05/2021</p> <p>Jam 10,00</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatur posisi pasien dengan posisi semifowler 30°</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan manfaat prosedur semi fowler, fowler, minum air hangat, batuk efektif dan. <i>Pursed Lip Breathing</i> mempraktekannya bersama pasien</li> <li>- Memberikan pasien minum air hangat 1 gelas</li> </ul>	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih sesak</li> <li>- Pasien mengatakan tidak mengerti bagaimana cara yang tepat agar dahak mudah di keluarkan saat batuk.</li> <li>- Pasien mengatakan batuk seperti biasa tanpa menggunakan teknik karna belum mengetahui.</li> <li>- Pasien dan keluarga paham mengenai intervensi yang dilakukan. Pasien merasa termotivasi untuk melakukan intervensi</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Psaien tampak sesak</li> <li>- Pasien tampak mendengarkan penjelasan</li> </ul>	

			perawat - Pasien tampak meminum habis 1 gelas air hangat sebelum di lakukan terapi - Pasien tampak mengikuti instruksi perawat dengan baik. - Pasien mampu merecall penjelasan perawat dan memperagakan kembali - Produksi sputum ada dengan warna kuning keputihan konsistensi sedikit kental.	
	03/05/2021  Jam : 11.30 Wita	- Mengidentifikasi pola nafas, suara nafas dan sputum pasien sebelum di lakukan intervensi - Mengidentifikasi kemampuan pasien batuk efektif untuk mengeluarkan dahak - Menyiapkan bengkok di dekat pasien	<b>DS :</b> - Pasien mengatakan masih sulit untuk mengeluarkan dahak saat batuk. Namun saat ini sudah paham cara batuk efektif, dan akan mempratikan setiap akan batuk. <b>DO :</b> - Pola nafas pasien tampak teratur, masih tampak sesak, kdalaman nafas masih dangkal, suara nafas masih ronchi dan wheezing di kedua lapang paru, RR 25 x/menit - Bengkok tampak sudah siap di dekat pasien - Pasien mampu mengeluarkan dahak dengan karakteristik dahak brwarna kuning keputihan agak sedikit encer, tanpa aroma.	
	03/05/2021	- Melakukan <i>pursed lip</i>	<b>DS :</b>	

	Jam : 13.00 Wita	<p><i>breathing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan teknik batuk efektif</li> <li>- Melakukan observasi kondisi pasien sebelum dan sesudah <i>teknik pursed lip breathing</i> serta batuk efektif dilakukan</li> </ul>	<p>Pasien mengatakan lebih lega sekarang, dan dada terasa ringan</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak sesak berkurang, disertai batuk dengan dahak yang sudah dapat keluarkannamun masih sedikit</li> <li>- RR : 20 x / menit, pernafasan pasien dangkal,irama teratur, suara nafas wheezing dan ronchi di kedua lapang paru.</li> <li>- Semua segmen paru terdapat sekret.</li> </ul>	
	04/05/2021 Jam : 08.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan <i>pursed lip breathing</i></li> <li>- Melakukan teknik batuk efektif</li> <li>- Melakukan observasi kondisi pasien sebelum dan sesudah <i>teknik pursed lip breathing</i> serta batuk efektif dilakukan</li> </ul>	<p><b>DS :</b></p> <p>Pasien mengatakan merasa lebih lega saat bernafas</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesak tampak berkurang, disertai batuk berkurang dengan dahak yang dikeluarkan lebih banyak dari yang kemarin</li> <li>- RR : 20 x / menit, pernafasan pasien dangkal,irama teratur, suara nafas wheezing dan ronchi di kedua lapang paru.</li> </ul>	
	04/05/2021 Jam 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tindakan delegatif: pemberian nebulizer combivent</li> </ul>	<p><b>DS:</b></p> <p>Pasien merasa lebih lega setelah diberikan nebulizer</p> <p><b>DO:</b></p> <p>RR: 23x/menit, Saturasi oksigen 97%. Sputum (+) warna kuning keputihan</p>	

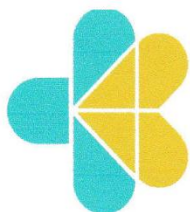
			konsistensi encer.	
<p><b>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0149)</b> b.d benda asing dalam jalan napas, Merokok Aktif d.d pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk efektif, frekuensi napas berubah 28x/menit, tampak dyspnea, tampak adanya sputum berlebih, dan terdengar suara tambahan ronkhi +/-</p>	<p>05/05/2021 Jam : 15.00 Wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li>- Memberikan pasien posisi nyaman</li> <li>- Melakukan <i>pursed lip breathing</i></li> <li>- Melakukan teknik batuk efektif</li> <li>- Melakukan observasi kondisi pasien sebelum dan sesudah <i>teknik pursed lip breathing</i> serta batuk efektif dilakukan</li> </ul>	<p><b>DS :</b> Pasien mengatakan batuk jauh sudah berkurang dan tidak begitu sesak</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak lebih nyaman</li> <li>- Posisi Pasien semifowler</li> <li>- Dahak keluar banyak</li> </ul> <p>TD : 120/80 mmHg HR : 85 x/menit RR : 21 x/menit SPO2 : 99% Suhu : 36.,3 C</p>	
	<p>05/05/2021 Jam : 16.00 Wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi terhadap intervensi yang sudah dilakukan</li> <li>- Melakukan tindakan delegatif: pemberian nebulizer combivent</li> <li>- Memonitor status respirasi</li> <li>- Memonitor TTV</li> </ul>	<p><b>DS :</b> Pasien merasa lebih baik. Keluhan sesak agak berkurang.</p> <p><b>DO :</b></p> <p>TD : 125/90 mmHg HR : 80 x/menit RR : 22x/menit SPO2 : 99% Suhu : 36.,5 C</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdengar suara wheezing di kedua lapang paru.</li> </ul>	

			- Sputum (+) warna kuning keputihan, konsistensi encer	
	05/05/2021 18.00	- Mengatur posisi pasien : semi fowler - Memonitor status respirasi	<b>DS:</b> Pasien merasa keluhan sesak agak berkurang, batuk masih  <b>DO:</b> RR: 20x/menit, Saturasi Oksigen 98%. Rhonki dan wheezing minimal di kedua lapang paru.	



## E. EVALUASI

No	Tgl/ jam	CatatanPerkembangan	Paraf
	05/05/2021	S : Pasien mengatakan sesak sudah berkurang O : frekuensi napas membaik 20x/, dyspnea berkurang, produksi sputum menurun, Rhonki menurun. Pasien dapat melakukan efektif dengan baik A: Bersihan jalan napas tidak efektif teratasi P : Pertahankan kondisi pasien	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar  
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563  
Laman (website) : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI  
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N  
PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Made Suaryani, SST  
NIM : P07120320099

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	1/6 21		Ns Ida Erri Sipahutar S.Kep.M.Kep.
2	Perpustakaan	4/6 21		Ni Ketut Kauh
3	Laboratorium	1/6 21		Ni Luh Gdi Ari Kresna Dewi
4	HMJ	1/6 21		Dewa Made Ardi Krisna M.
5	Keuangan	1/6 21		Ni WY Puriati
6	Administrasi umum/perlengkapan	1/6 21		Ni Ida Ayu Ketut Alit

**Keterangan:**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep  
NIP. 196812311992031020



## Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120320099

Nama Mahasiswa Ni Made Suaryani

Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners  
Semester : 2

[Skripsi](#) [Bimbingan](#) [Jurnal Ilmiah](#) [Seminar Proposal](#) [Syarat Sidang](#)

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul judul	29 Apr 2021	✓
2	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul intervensi inovatif	30 Apr 2021	✓
3	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul askep	7 Mei 2021	✓
4	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul askep kembali	12 Mei 2021	✓
5	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul bab 1	17 Mei 2021	✓
6	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 1	19 Mei 2021	✓
7	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 2	23 Mei 2021	✓
8	196709281990031001 - Ns. I WAYAN SUKAWANA, S.Kep., Mpd.	konsul bab 1 - 5	3 Jun 2021	✓
9	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 3	28 Mei 2021	✓
10	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 4	30 Mei 2021	✓
11	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 1 - 5	4 Jun 2021	✓
12	196412311985032010 - NS., Dra. I DEWA AYU KETUT SURINATI, S.Kep., M.Kes.	konsul bab 1 - 5	5 Jun 2021	✓

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Suaryani  
NIM : P07120320099  
Program Studi : Profesi Ners  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Br. Lodontuh Singakerta Ubud Gianyar  
Nomor HP/Email : 081338727380 / suaryani07@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif Pada Tn W dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Ruang MS RSUP Sanglah Denpasar.

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Juni 2021

Yang menyatakan,



Ni Made Suaryani  
P07120320099